

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat mulai mengkhawatirkan kesehatan tubuh masing - masing saat masa pandemi covid-19 mulai dari 2019 – 2022, oleh karena itu masyarakat berusaha meningkatkan kekebalan tubuh sehingga tidak mudah untuk terserang penyakit dengan cara mengonsumsi vitamin.

Vitamin yang sangat berperan penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh salah satunya ialah vitamin C, Vitamin C merupakan vitamin yang dijual di apotek maupun di toko-toko obat. Banyak masyarakat yang mengonsumsi tablet vitamin C karena murah dan mudah diperoleh.

Obat dibagi menjadi obat generik dan obat paten. Saat masa paten dari obat paten telah habis maka industri lain dapat memproduksinya dengan nama resmi sesuai ketentuan Farmakope Indonesia (FI) atau buku resmi lainnya. Obat tersebut juga disebut obat generik, sedangkan obat paten adalah obat yang masih masa patennya. Obat generik masih dianggap sebagai obat yang tergolong level bawah oleh masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh harganya yang lebih murah dibandingkan dengan obat paten dan karena rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai obat generik. Masyarakat umumnya percaya bahwa harga selalu berbanding lurus dengan mutu dan mutu obat generik lebih rendah dari obat paten (Ayungtyas dan Pangabea, 2007). Edukasi penting untuk menyadarkan

masyarakat bahwa obat generik tidak berbeda dengan obat paten dalam efektivitasnya (Kemenkes RI, 2010).

Sejak awal masa pandemi covid – 19 permintaan akan vitamin sangat tinggi, bahkan mencapai sepuluh kali lipat dari permintaan sebelum pandemi. Perubahan ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi vitamin demi meningkatkan daya tahan tubuh. Peningkatan ini juga berimbas pada harga nya yang naik mengikuti permintaan yang tinggi dari masyarakat (Tempo, 2020).

Kualitas dasar tablet aman yang baik dicirikan oleh beberapa spesifikasi antara lain ukuran, bentuk, ketebalan, berat, keseragaman, stabilitas, kekerasan, dan waktu hancur (Siregar, 2008).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana perbandingan mutu dari tablet vitamin C generik dengan tablet vitamin C paten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui mutu fisik dari tablet vitamin C generik dengan tablet vitamin C paten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai mutu tablet vitamin C dan cara mengujinya, serta menambah pengalaman dalam penulisan lebih lanjut dalam pengujian mutu fisik tablet vitamin C.

2. Bagi Akademik

Sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji mutu fisik vitamin C.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian mengenai mutu fisik vitamin C generik dan paten sebagai dasar pemilihan vitamin C di pasaran.